BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek pada bagian keuangan PT. Pupuk Kujang. Dibagian ini pula penulis mendapatkan bahan-bahan atau informasi yang berguna dalam peneyelesaian tugas kerja praktek. Sebelum melaksanakan kerja praktek, penulis terlebih dahulu mendapat pengarahan dan penjelasan mengenai tata tertib serta mengenai tugas-tugas yang akan dikerjakan. Adapun tugas penulis dalam bidang pelaksanaan kerja praktek tersebut adalah membantu tugas harian di bagian keuangan.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Teknis pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan penyusun bersifat latihan kerja yaitu dengan membantu sub biro keuangan, dengan jam kerja yang telah ditentukan oleh pembimbing perusahaan, yaitu:

Waktu pelaksanaan kerja praktek sebagai berikut :

a. Senin s/d Jum’at : Pukul 07.00-16.00
b. Istirahat : Pukul 12.00-13.00

Hal ini diwujudkan melalui pengisian absensi kehadiran yang telah disediakan selama mengikuti kerja praktek penyusun dibimbing oleh seorang staf dibagian biro keuangan.

Sebelum melaksanakan kerja praktek, terlebih dahulu Pembimbing Perusahaan memberikan training dulu kepada penulis sehingga penulis memahami dan mengetahui apa yang harus dikerjakan oleh penulis dan mendapatkan ilmu juga pemahaman dalam penanaman dana deposito.

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Untuk memperoleh data dan informasi mengenai proses penempatan dana deposito PT. Pupuk Kujang

Untuk memastikan uang Anda diinvestasikan di tempat yang aman dan terpercaya sekaligus menguntungkan, maka perusahaan menggunakan jasa Bank Mandiri untuk menanam kembali modalnya dalam bentuk deposito, deposito yang di ambil oleh perusahaan adalah Deposito on call yang merupakan salah satu pilihan yang tepat dan dapat diandalkan.

Deposito on call pun mempunyai Suku bunga yang kompetitif menjadikan investasi Anda lebih cepat berkembang. juga dapat digunakan sebagai investasi jangka pendek, bunga yang lebih tinggi dan dapat memaksimalkan investasi uangnya sesuai dengan kebutuhan atau kegiatan perusahaan yang dapat kapan saja digunakan.

Tersedia berbagai pilihan jangka waktu yang dapat Anda tentukan sesuai dengan kebutuhan Anda, yaitu:

- 7 sampai dengan 13 hari
- 14 sampai dengan 20 hari
- 21 sampai dengan 28 hari.

Bebas memperpanjang deposito secara otomatis (Automatic Roll Over /ARO). Anda dapat memilih untuk menginvestasikan kembali bunga deposito ke pokok deposito atau ditransfer ke rekening Giro atau Tabungan yang dapat ditarik setiap saat. Juga dapat dibuka atas nama 2 orang pribadi (joint account). Deposito Anda dapat diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo.

Ada pun fasilitas pada Bank Mandiri yang menyangkut deposito, yaitu: Mandiri SMS, Mandiri Internet, atau Mandiri Call. Pembukaan dan penutupan deposito dapat dilakukan melalui Mandiri SMS, Mandiri Internet, atau Mandiri Call. juga tersedia layanan informasi dan pembatalan perpanjangan deposito otomatis/ ARO melalui Mandiri SMS, Mandiri Internet, atau Mandiri Call khusus untuk deposito yang dibuka melalui Mandiri SMS, Mandiri Internet, atau Mandiri Call.

Persyaratan dalam penanaman dana deposito sebagai berikut:

Memiliki rekening Tabungan di bank atau Giro di bank.

Minimum penempatan deposito:

- Pembukaan melalui kantor cabang:

  Pulau Jawa: Rp. 10.000.000,-

  Luar Pulau Jawa: Rp. 5.000.000,-

  Pembukaan melalui e-Banking (Mandiri SMS, Mandiri Internet, atau Mandiri Call) Rp. 1.000.000.-

- Perorangan:

  Warga Negara Indonesia : membawa KTP/SIM/Paspor asli.

Warga Negara Asing :Paspor dan KIMS/KITAS (Kartu Ijin Menetap Sementara/Kartu Ijin Tinggal Sementara).

- Perusahaan:

KTP/SIM/Paspor pejabat yang berwenang.

SIUP, NPWP, Akte Pendirian Perusahaan dan perubahannya yang terakhir.

Biaya meterai pada saat pembukaan dan pencairan deposito sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bunga dikenakan pajak sesuai ketentuan yang berlaku

Tingkat suku bunga dan biaya dapat berubah sewaktu-waktu.

3.3.2 Untuk mengetahui proses penempatan dana deposito pada PT. Pupuk Kujang

Deposito adalah penempatan dana dari rekening giro pada lembaga keuangan atau bank dalam jangka waktu tertentu dengan mendapatkan tingkat suku bunga tertentu serta hanya bisa dicairkan sesuai jangka waktu yang ditetapkan. Dalam pengertian deposito ini termasuk deposito on call (DOC) yang jangka waktunya kurang dari satu bulan, dan penarikannya hanya bisa dilakukan melalui pemberitahuan terlebih dahulu sesuai kesepakatan antara nasabah dan pihak bank.

Adapun prosedur atau proses penempatan dana deposito pada PT. Pupuk Kujang adalah sebagai berikut :

3.3.2.1 Proses penempatan dana dalam deposito pada PT. Pupuk Kujang

1. Kepala Bagian Pembendaharaan PKC/PKJ

   a. Memepelajari posisi keuangan dengan memperhetikan saldo bank dan perkiraan penerimaan dan pengeluaran uank.
   b. Membuat analisa dan usulan penempatan dana deposito pada folmulir yang telah ditetapkan.
   c. Menandatangani atau paraf formulir usulan tersebut.
   d. Mengirimkan ke ka.biro keuangan untuk di evaluasi lebih lanjut.
   e. Menerima usulan yang telah ditandatangani oleh ka.biro keuangan.
   f. Apabila usulan tersebut merupakan pemindahan dari bank yang satu ke bank yang lain, maka usulan tersebut diteruskan kepada ka.komp. Adm keuangan dan Direktur keuangan, namun apabila usulan tersebut hanya pemindah bukuan dalam satu bank, maka cukup diketahui oleh dengan Ka.Komp. adm keuangan.
   g. Membuat aplikasi untuk bank yang dimaksud setelah proses persetujuan selesai.
   h. Mengirimkan aplikasi kepada bank yang dimaksud setelah mendapat persetujuan pejabat terkait dengan tembusan untuk Biro Akuntansi dan Arsip Biro keuangan.
   i. Menerima tanda terima dari bank dan sertifikat deposito asli.
   j. Menyimpan sertifikat deposito asli.

k. Mengirimkan folmulir usulan dan folmulir aplikasi ke verifikatar untuk dibuatkan voucher.

l. Menerima voucher dari verifikator.

m. Mengurus penandatanganan sesui lampiran dari prosedur ini.

n. Menyimpan arsip.

2. Kepala Biro keuangan

a. Menerima folmulir usulan penempatan dana deposito dari ka.bag pembendaharaan.

b. Mempelajari serta melakukan evaluasi lebih lanjut.

c. Menginformasikan rencana penempatan dana dan melakukan negosiasi dengan pihak bank.

d. Menyetujui atau menolak usulan tersebut.

e. Menandatangani atau paraf aplikasi deposito ke bank.

f. Mengembalikan kepada kepala bagian pembendaharaan.

3. Kepala Kompartemen Adm. Keuangan

a. Menerima folmulir usulan penempatan dana deposito dari ka.biro keuangan.

b. Menyetujui atau menolak usulan tersebut.

c. Menandatangani aplikasi atau surat penempatan deposito ke bank.

d. Mengembalikan kepada biro keuangan.

4. Direktur keuangan

a. Menerima folmulir usulan penempatan dana deposito yang sudah ditandatangani oleh ka.biro keuangan dan ka.komp administrasi keuangan.
b. Menyetujui atau menolak usulan tersebut.
c. Mengembalikan ke biro keuangan.

5. Verifikator

a. Menerima folmulir usulan penempatan dana deposito dan aplikasi bank ka.bag pembendaharaan yang sudah ditandatangani oleh pejabat terkait lengkap dengan dokumen secara formal.
b. Memeriksa kelengkapan dokumen secara formal.
c. Melakukan pencatatan kedalam sistem.
d. Membuat vouchar keluar.
e. Menandatangani voucher.
f. Mengirim ke bag pembendaharaan untuk di simpan.
g. Selesai.

3.3.3 Untuk mengetahui keuntungan-keuntungan dalam penanaman dana deposito pada PT.Pupuk Kujang.

Investasi sangatlah berkaitan pada suatu perusahaan yang dimana tujuannya mendapatkan keuntungan lebih pada investasi yang di investasikannya, termasuk perusahaan kujang itu sendiri. Oleh karena itu kebanyakan orang atau

perusahaan lebih memilih menyimpan modalnya atau berinvestasinya menggunakan penyimpanan deposito.

Walaupun tingkat suku bunga deposito lebih tinggi dari tabungan maupun giro, namun karena masih sama-sama produk simpanan di bank maka deposito bisa dogolongkan produk simpanan berisiko rendah.

Walaupun deposito adalah tabungan juga tetapi mempunyai karateristik berbeda dari tabungan biasa, yang menyebabkan deposito mempunyai kelebihan. Sedangkan dari sisi deposan dan nasabah, cenderung lebih menyukai menyimpan kelebihan dananya dalam bentuk deposito berjangka sesuai dengan jangka waktu yang diinginkannya karena simpanan ini menawarkan tingkat bunga yang relatif lebih tinggi.

Adapun keuntungan dari penyimpanan deposito tersebut yatu:

- Tersedia berbagai pilihan jangka waktu yang dapat Anda tentukan sesuai dengan kebutuhan Anda, yaitu: 1, 3, 6, 12, atau 24 bulan.
- Bebas memperpanjang deposito secara otomatis (Automatic Roll Over /ARO).
- Anda dapat memilih untuk menginvestasikan kembali bunga deposito ke pokok deposito atau ditransfer ke rekening penyimpanan Giro atau Tabungan yang dapat ditarik setiap saat.
- *Automatic Roll Over (ARO)* Deposito Anda dapat diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo.
- Pembukaan dan penutupan deposito dapat dilakukan melalui SMS banking, Internet banking, atau Call banking.
- Tersedia layanan informasi dan pembatalan perpanjangan deposito otomatis/ ARO melalui SMS banking, Internet banking, atau Call banking

khusus untuk deposito yang dibuka melalui SMS banking, Internet banking, atau Call banking.

- Apapun kebutuhan Anda dapat dipenuhi dengan cepat dan mudah sementara Deposito Anda tetap menghasilkan bunga.
- Bunga deposito selalu lebih besar dari bunga tabungan sehingga otomatis dana Anda pun akan berkembang lebih cepat. Inilah biasanya yang menjadi daya tarik utama deposito, sehingga deposito lebih cocok dijadikan sarana investasi dibandingkan tabungan, juga Bunga dihitung berdasarkan jumlah hari sebenarnya (1 tahun dihitung 365 hari).

- Keuntungan lainnya dari deposito adalah tidak dikenakannya biaya administrasi bulanan. Tidak seperti tabungan dan giro yang dikenakan biaya administrasi bulanan. Walupun demikian pemotongan tetap ada yaitu sebesar pajak deposito yang diperhitungkan dari hasil bunga deposito saja tidak termasuk pokok.

3.3.4 Hambatan dan Upaya Penyelesaian Dalam Proses Penempatan Dana Deposito

Secara umum kemungkinan kendala atau hambatan yang perlu diantisipasi dalam penempatan dana deposito secara umum yaitu seperti:

1. Pencairan ilegal yang tidak diketahui oleh pihak bank maupun perusahaan
2. Pemalsuan tandatangan , (pejabat dalam perusahaan yang sudah pensiun tetapi tidak diketahui pihak bank)
3. Disalah gunakannya kepercayaan dari perusahaan dan bank yang bertanggung jawab atas penempatan deposito tersebut.

4. Di manipulasi oleh salah satu yang bertanggung jawab atau yang mengetahui dalam penanaman dan pencairan di pihak bank
5. Salahnya dalam pemilihan jenis deposito pada saat penempatan deposito seperti deposito yang berjangka dan yang on call.

Tetapi dalam kenyataannya tidak terjadi kendala-kendala ataupun hambatan yang disebutkan di atas, sehingga PT. Pupuk Kujang mempunyai penilaian yang sangat baik dalam penanaman uangnya pada suatu Bank dan juga sangat tepat memilih salah satu Bank yang dipilihnya.